

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses komunikasi menggunakan bahasa yang akan menghasilkan tindak tutur, baik berupa lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Bahasa biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan, gagasan, ide, atau pemikiran seseorang. Bahasa juga membantu manusia untuk memperoleh informasi dari orang lain. Informasi tersebut bisa menggunakan bahasa tulis maupun lisan.

Seorang penutur maupun penulis harus menggunakan bahasa yang baik dan tidak berbelit-belit, agar pendengar maupun pembaca mampu memahami apa yang disampaikan oleh penutur atau penulis. Dalam berkomunikasi secara lisan seseorang harus memperhatikan kalimat yang diucapkannya. Artinya, penutur harus memperhatikan apakah kalimat yang diucapkan bisa dipahami oleh orang lain dan apakah kalimat yang diucapkan tidak menimbulkan salah tafsir (Markhamah, 2009: 7).

Kita juga harus memperhatikan struktur kalimatnya. Sebagai penutur yang baik, kita tidak boleh mengucapkan kalimat-kalimat yang strukturnya tidak memenuhi kaidah bahasa Indonesia. Kita tidak boleh berbicara dengan prinsip “Asal orang lain tahu” tanpa mengindahkan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Demikian halnya dalam berkomunikasi secara tertulis. Artinya, dalam menulis penulis harus memperhatikan kalimat-kalimat yang ditulisnya sehingga orang yang membaca tulisan kita bisa memahami maksud yang akan kita sampaikan (Markhamah, 2009: 7).

Surat kabar merupakan salah satu contoh penggunaan bahasa tertulis. Dalam suatu masyarakat surat kabar juga biasa disebut dengan koran. Surat kabar itu sendiri memuat tentang berbagai informasi yang sangat berguna bagi masyarakat umum. Surat kabar biasanya berisi hal-hal yang sedang

terjadi di dalam suatu masyarakat. Koran atau surat kabar itu sendiri biasanya berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Misalnya, tentang politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana maupun tentang cuaca.

Surat kabar mampu menyajikan informasi atau berita secara komprehensif, bisa dibawa kemana-mana, bisa didokumentasikan, bisa dibaca berulang-ulang, dan mudah diperoleh jika diperlukan. Cukup dengan mengeluarkan sejumlah uang, pembaca bisa menikmati sajian berita. Dari segi periode terbit, ada surat kabar harian dan surat kabar mingguan. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari, baik dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore. Sedangkan surat kabar mingguan adalah surat kabar yang terbit paling sedikit satu kali dalam seminggu (Suryawati, 2011: 41). Surat kabar mingguan biasanya berisi informasi yang bersifat hiburan, misalnya informasi mengenai kebudayaan, olahraga, maupun mengenai kesenian, salah satunya yaitu puisi.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang dalam pembuatannya tidak memerlukan waktu yang lama. Semua orang bebas mengekspresikan perasaannya dan pemikirannya melalui puisi. Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2009: 7).

Menulis puisi bukanlah hal yang mudah. Seorang penulis harus memperhatikan penggunaan kata yang digunakannya saat menulis karyanya. Kosa kata yang kaya-raya akan memungkinkan penulis atau pembaca lebih bebas memilih kata-kata yang dianggapnya paling tepat mewakili pikirannya (Keraf, 2005: 87). Seorang anak masih memiliki imajinasi yang tinggi dalam membuat sebuah puisi. Mereka mengungkapkan ide atau pikiran dengan bahasa yang biasa tetapi memiliki keunikan tersendiri dan itu mencerminkan sikap yang memang seusianya.

Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata itu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya. Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting

dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula yang berlambang. Makna kata itu mungkin lebih dari satu. Kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis, yang mempunyai efek keindahan. Bunyinya harus indah dan memiliki keharmonisan dengan kata-kata lainnya (Kosasih, 2012: 97).

Ciri khas manusia adalah kemampuannya dalam mendidik dan dididik melalui aktivitas pendidikan (Hamalil, 2007: 88). Dalam bidang pendidikan itu sendiri puisi juga dijadikan sebagai pembelajaran. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan anak bangsa. Melalui kegiatan membaca seseorang akan memperoleh sebuah pengetahuan yang baru. Kita bisa memperoleh ilmu dari mana pun. Misalnya, dari buku, internet, dan masih banyak yang lainnya.

Seorang guru harus memiliki sifat yang kreatif agar dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya mengandalkan buku disediakan oleh pihak sekolah. Kenyataannya saat ini siswa belajar tidak hanya berpacu pada buku pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah, akan tetapi siswa dapat memperoleh berbagai informasi melalui berbagai media sosial yang ada. Guru bisa menggunakan berbagai media dalam setiap pembelajarannya. Media tersebut harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa. Surat kabar merupakan salah satu media yang bisa digunakan guru dalam pembelajarannya. Informasi atau penggunaan kata yang terdapat dalam surat kabar juga bisa dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran. Salah satunya yakni dengan mencari penggunaan kata yang terdapat dalam suatu surat kabar, khususnya pada puisi anak yang terdapat dalam surat kabar tersebut. Media ini juga bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa mengenai penggunaan kata. Siswa juga mampu mengetahui setiap penggunaan kata yang mereka gunakan dalam menulis karyanya.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki dua masalah yang dikaji.

1. Cara penggunaan diksi pada puisi anak dalam surat kabar Kompas edisi November 2015?

2. Cara mengimplementasikan penggunaan diksi pada puisi anak sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yang dicapai.

1. Menjelaskan cara penggunaan diksi pada puisi anak dalam surat kabar Kompas edisi November 2015.
2. Untuk mengimplementasikan cara penggunaan diksi pada puisi anak yang digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yakni dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan potensi bahasa sebagai media pengajaran yang baik dan mendidik.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kajian bahasa khususnya dalam pemilihan kata sehingga mampu menggunakan bahasa dengan baik .
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran pada siswa.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian bahasa Indonesia di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai acuan peneliti bahas selanjutnya